

# PERANCANGAN TRAVEL GUIDE BOOK UNTUK MEMPERKENALKAN KULINER KHAS PATI BAGI WISATAWAN DOMESTIK

**Ellysa Evellyne<sup>1</sup>, Elisabeth Christine Yuwono<sup>2</sup>, Vanessa Yusuf<sup>3</sup>**

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain,  
Universitas Kristen Petra, Siwalankerto 121-131, Surabaya  
Email : ellysae@gmail.com

## Abstrak

Kota Pati merupakan Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Kota Pati memiliki banyak potensi wisata, namun nama Kota Pati sendiri masih asing di telinga wisatawan domestik. Untuk menjawab masalah tersebut maka dirancanglah buku panduan wisata kuliner khas Pati. Buku ini dirancang untuk memperkenalkan potensi wisata kuliner khas Pati. Di dalam perancangan buku terdapat foto makanan, deskripsi dan peta lokasi untuk mempermudah wisatawan. Perancangan buku ini diharapkan dapat menambah wawasan wisatawan domestik.

**Kata kunci :** *Travel Guide Book, Kuliner Pati, Pati, Food Photography*

## Abstract

**Title :** *Travel Guide Book design for introducing Pati's traditional culinary to Domestic Tourist*

*Pati is a regency located in Central Java. Pati has many potential for tourism, but unfortunately Pati itself is still unknown to the majority domestic tourist. To answer this problem, a culinary guide book of Pati is designed. It aims to introduce the various traditional culinary of Pati. there are photos of the food, description and map as a guidance for the tourist Inside this book. Hopefully the book could add the insights about Pati towards domestic tourists*

**Keywords** *Travel Guide Book, Pati's Culinary, Pati, Food Photography*

## Pendahuluan

Kabupaten Pati merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Kota Pati memiliki julukan Pati Bumi Mina Tani, dimana julukan tersebut diberikan karena mayoritas penduduknya yang bekerja sebagai petani. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih banyaknya lahan pertanian yang ada. Selain itu, Pati juga dijuluki sebagai kota kacang karena sebagai tempat yang memproduksi pengolahan berbagai macam varian kacang terbesar di Indonesia, diantaranya yang terkenal adalah Kacang Garuda (PT. Garudafood Putra Putri Jaya) berada di timur kota Jl. P. Sudirman (Pati-Juana) dan Kacang Dua Kelinci (PT. Dwi Kelinci) berada di barat kota (Jl. Raya Pati - Kudus) Kec. Margorejo Kab. Pati.(Pemerintah Kabupaten Pati. "Kondisi Geografi". 2018)

Sebagian besar wilayah kota Pati merupakan dataran rendah. Ibukota Kabupaten Pati terletak di tengah-tengah wilayah Kabupaten, berada di jalur pantura Semarang-Surabaya, sekitar 75 km sebelah timur Semarang. Jalur ini merupakan jalur ramai yang menunjukkan diri sebagai jalur transit. Kelemahan terbesar dari jalur ini adalah kecilnya jalan, hanya memuat dua jalur, sehingga untuk berpapasan cukup sulit.( Pemerintah Kabupaten Pati. "Kondisi Geografi". 2018)

Meskipun masih sangat asing di telinga masyarakat luas, kota Pati sebenarnya memiliki banyak potensi yang bisa dikembangkan. Salah satu potensinya adalah dalam bidang kuliner. Pati memiliki berbagai macam kuliner khas yang memiliki rasa enak dan cocok dimakan untuk wisatawan dari berbagai daerah. Beberapa contoh makanan khas dari Pati adalah Nasi Gandul, Soto Kemiri, Nasi tewel, Kotokan, Mangut Ndas Manyung (mangut kepala ikan manyung), dan masih banyak lagi(Pemerintah

Kabupaten Pati. “Potensi Kuliner: 2018). Semua makanan tersebut merupakan makanan tradisional yang masih diolah dan disajikan secara tradisional pula. Salah satu makanan yang sangat ikonik di kota Pati adalah Nasi Gandul. Sekilas makanan ini mirip dengan gulai dan semur. Nama Nasi Gandul atau Se-go Gandul diawali dari cara menjualnya dimana penjual akan memanggul bambu yang kedua ujungnya diikatkan pada gentong berisi makanan. Sehingga penjual akan berkeliling memanggul bambu untuk menjual makanan yang tergantung (*nggandul*). Nasi Gandul diketahui berasal dari desa Gajah Mati yang terletak tidak jauh dari pusat kota. Hal ini menyebabkan banyak warung Nasi Gandul yang menyertakan “Desa Gajahmati” di layar warung mereka.



**Gambar 1 Nasi gandul**

Kebanyakan wisatawan yang datang ke Kota Pati lebih suka untuk singgah di Pabrik Kacang Dua Kelinci, yang letaknya jauh dari pusat kota. Hal ini disebabkan karena Pabrik Dua Kelinci menyuguhkan tempat wisata yang cukup unik, diaman pengunjung diperbolehkan masuk dan melihat proses produksi kacang. Selain itu, PT Dua Kelinci juga menyediakan restoran dan toko oleh-oleh. Meskipun memiliki potensi wisata kuliner yang cukup kuat dan unik, wisatawan domestik masih banyak yang kurang mengetahui tentang Kabupaten Pati. Kebanyakan wisatawan hanya melewati Pati tanpa berhenti ketika berkendara.

Minimnya informasi terkait potensi wisata kuliner Pati ini menjadi masalah utama. Target utama dalam perancangan media ini adalah wisatawan domestik dengan jangkauan umur 20-35 tahun. Wisatawan berumur 20-35 tahun memiliki jiwa petualang dan memanfaatkan waktu untuk hobi mereka. Hal yang paling utama adalah wisatawan tersebut memiliki kesukaan dalam melakukan wisata kuliner. Selain itu Target Audience juga memiliki kebiasaan untuk melakukan *planning* dalam melakukan kegiatan berwisata.

### Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *travel guide book* untuk memperkenalkan wisata kuliner khas Pati bagi wisatawan domestik.

### Batas Lingkup Perancangan

- Objek yang dimasukkan dalam perancangan adalah kuliner khas kota Pati
- Kuliner yang dimasukkan dalam perancangan berupa kuliner yang dapat ditemukan di wilayah pusat kota
- Perancangan berupa media *travel guide* berisi foto dan ilustrasi untuk mempromosikan kuliner khas Pati
- Target audience adalah wisatawan domestik yang berusia 20-35 tahun dan suka berwisata terutama berwisata kuliner.

### Metode Perancangan

Dalam perancangan ini penulis menggunakan beberapa metode untuk menunjang pengumpulan data dan analisis data. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

- Data primer  
Sumber data diambil secara langsung dari subjek dan objek penelitian. Data primer diperoleh dari wawancara dengan berbagai pemilik kedai penjual makanan khas Pati dan beberapa pengunjung di Kota Pati
- Data Sekunder  
Data sekunder diperoleh dari melalui media yang telah diterbitkan secara publik dan massal. Data yang dikumpulkan berhubungan dengan informasi mengenai kuliner khas Kota Pati., karakteristik wisatawan kuliner dan lain-lain.

### Metode Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, analisa akan dilakukan dengan metode kualitatif. Metode ini dilakukan dengan cara menyimpulkan hasil dari data yang telah dikumpulkan.

### Pembahasan

#### Nasi Gandul



**Gambar 2 Nasi Gandul**

Salah satu kuliner khas Pati yang paling ikonik dan paling terkenal adalah sego gandul atau nasi gandul. Dulu penjual nasi gandul akan menggunakan pikulan yang berisi kuali, berisi kuah

dan daging, di satu sisi dan bakul nasi beserta peralatan makan. Pikulan tersebut kemudian digendong di bahu penjual dan dijual dengan berkeliling. Pikulan tersebut membuat makanan terlihat menggundul (menggantung), sehingga sampai sekarang kuliner ini disebut nasi gandum.

Nasi Gandul berupa nasi dengan kuah berwarna kecoklatan, yang disajikan di atas selembar daun pisang. Rasa nasi gandum merupakan perpaduan antara soto, semur dan rawon, rasanya manis dan gurih. Biasanya pembeli akan diberi beberapa pilihan pelengkap, mulai dari jeroan sapi, daging, otak sampai lidah sapi.

#### Soto Kemiri

Soto Kemiri merupakan salah satu kuliner yang cukup melegenda di Pati. Soto Kemiri disajikan dengan cukup minimalis dan sederhana. Semangkuk nasi dituangi kuah berwarna kuning, dan ditaburi sedikit bawang goreng dan seledri. Pembeli bisa mengambil sendiri ayam yang sudah dipotong dan disediakan di atas meja, sebagai pendamping. Salah satu ciri khas dari soto kemiri ini adalah dalam penyajiannya. Biasanya penjual akan menuangkan kuah dari mangkok ke kuali sebanyak beberapa kali. Ketika ditanyai, mereka menjawab bahwa itu adalah kebiasaan dari jaman dulu.



**Gambar 3 Soto Kemiri**

#### Mangut Kepala Manyung



**Gambar 4 Mangut Kepala Manyung**

Mangut ndas Manyung atau mangut kepala manyung merupakan kuliner khas Pati yang bahan

utamanya adalah kepala dari ikan manyung. Kepala ikan ini terbilang cukup besar, kira-kira sebesar setengah lengan orang dewasa. Kuliner ini berasal dari kecamatan Juwana, Pati. Satu porsi mangut kepala manyung dapat disantap 2-3 orang.

#### Nasi Tewel



**Gambar 5 Nasi Tewel**

Nasi Tewel merupakan salah satu kuliner khas dari Kota Pati. Bahan utama dari kuliner ini adalah Tewel atau angka muda yang dimasak dengan santan. Kuliner ini biasanya disajikan dengan cukup sederhana, yaitu di atas daun jati dan ditemani dengan lauk tahu tempe goreng.

#### Wedang Coro



**Gambar 7 Wedang Coro**

Wedang Coro merupakan minuman khas Pati. Wedang coro memiliki cita rasa yang mirip dengan Bir Pletok khas Betawi. Jika diterjemahkan, wedang artinya minuman sedang karn coro berarti cara, maka bisa diartikan bahwa wedang coro merupakan minuman yang dibuat melalui beberapa tahap. Minuman ini sangat cocok dikonsumsi saat malam hari. Minuman ini menyehatkan sekaligus menghangatkan tubuh. Rasa hangat dari minuman ini berasal dari bahan utamanya, yaitu jahe.

#### Krupuk Bakso



**Gambar 8 Kerupuk Bakso**

Kerupuk Bakso merupakan salah satu oleh-oleh khas Pati. Bahan utama dari krupuk ini adalah daging sapi yang telah diolah seperti bakso, lalu digoreng. Krupuk ini memiliki rasa gurih daging dan cukup populer di kalangan wisatawan dari daerah sekitar Pati.

Krupuk ini biasanya dijual dalam bentuk siap makan dan mentahan, juga dengan varian isi yang berbeda.

### **Tujuan Kreatif**

Tujuan kreatif dari perancangan *travel guide book* wisata kuliner khas kota Pati ini adalah untuk memperkenalkan kuliner-kuliner khas yang ada di Kota Pati kepada wisatawan domestik. Buku ini dapat menjadi sumber informasi mengenai kuliner yang ada di Kota Pati beserta tempat untuk membeli dan sedikit sejarahnya. Buku ini didesain agar dapat menarik minat wisatawan dalam mencoba wisata kuliner di Kota Pati.

### **Strategi Kreatif**

Strategi kreatif digunakan dalam perancangan buku ini supaya maksud dan tujuan dari buku ini dapat tersampaikan dengan baik. Media buku digunakan dalam perancangan ini karena buku dapat memberikan informasi secara visual dengan efektif. Selain itu buku dapat digunakan secara efektif daripada penggunaan *gadget* yang membutuhkan sinyal. Hal ini karena sinyal selular di Pati tidak sekuat dan secepat di kota-kota besar.

Dalam desain buku ini akan disertakan foto-foto makanan, peta dan narasi singkat mengenai kuliner Kota Pati. Media buku dibuat dengan ukuran yang dapat memaksimalkan elemen visual buku, serta mempertimbangkan kenyamanan pembaca. Bahasa yang digunakan dalam buku ini adalah Bahasa Indonesia

Target Audience

Geografis :

Secara geografis, *target audience* dari *travel guide book* kuliner khas Kota Pati ini adalah wisatawan yang berasal dari luar Kota Pati.

Wisatawan yang dituju adalah mereka yang masih berasal dari provinsi-provinsi yang ada di Indonesia.

Demografis :

Secara demografis, *target audience* dari buku ini adalah :

Usia : 20 – 35 tahun

Kelamin : Pria dan Wanita

Ses : B ke atas

Behavior :

Buku ini ditujukan kepada *target audience* yang memiliki kegemaran berwisata dan mencoba hal baru.

Psikografis :

Buku ini ditujukan kepada *target audience* yang memiliki kegemaran dan ketertarikan pada kuliner.

Insight :

Target dari buku ini merupakan wisatawan usia dewasa muda, dimana dalam menentukan ketertarikan terhadap makanan dilakukan melalui foto. Dengan foto yang menarik dan keunikan dari makanan, akan membuat Target tertarik untuk datang dan mencoba. Peta dalam buku disertai dengan foto bagian depan dari warung untuk mempermudah dalam mencari.

### **Isi dan Tema**

Tema dari perancangan buku panduan wisata ini adalah kuliner, yaitu kuliner khas dari Kota Pati. Isi dari buku ini membahas dan memberikan informasi mengenai macam-macam kuliner yang ada di Kota Pati. Pada setiap kuliner yang dibahas dalam buku ini, akan dilengkapi dengan deskripsi singkat tentang kuliner tersebut beserta keunikannya. Buku ini juga dilengkapi dengan peta, sehingga wisatawan dapat dengan mudah menemukan kuliner yang menarik bagi mereka. Untuk melengkapi, terdapat unsur visual berupa foto makanan supaya membuat buku ini semakin menarik. Foto makanan yang digunakan tidak melalui terlalu banyak rekayasa agar tidak membuat pembaca kecewa. Foto untuk bagian depan warung juga disertakan untuk mempermudah dalam mencari.

### **Gaya Penulisan Naskah**

Penulisan naskah dalam perancangan buku ini menggunakan bahasa yang informal, karena *target audience* dari perancangan buku ini relatif masih muda. Penulisan naskah disusun dengan singkat, padat dan jelas supaya dapat memberikan informasi secara efektif.

### **Gaya Visual/Grafis**

Pendekatan gaya visual yang digunakan dalam perancangan buku ini adalah simple. Unsur visual dan verbal dan visual akan disusun secara rapi dengan memberikan *white space* agar tidak terkesan penuh. Layout yang dibuat akan seimbang antara unsur visual dan verbal.



## Teknik Visualisasi

### a) Isi Buku

Teknik dalam perancangan buku panduan wisata kuliner ini didesain lebih dominan pada visualisasi, seperti pada pemberian foto seputar kuliner, vektor peta dan ikon kecil untuk memperjelas.

### b) Teknik Fotografi

Teknik Fotografi yang digunakan dalam perancangan buku panduan wisata kuliner ini adalah teknik *food photography*. Foto-foto yang ditampilkan merupakan foto-foto kuliner yang diambil dari sudut pandang yang indah dipandang. Sudut pengambilan diambil secara bervariasi agar kuliner terlihat lebih dramatis.

## Teknik Cetak

Buku ini akan dicetak menggunakan mesin Indigo, dengan menggunakan kertas coronado 80gsm . Untuk cover menggunakan Art Paper berlaminasi doff.

## Judul Buku

Judul dari buku panduan wisata yang dirancang adalah Gage Go : Paduan Wisata Kuliner Khas Kota Pati. Judul tersebut diambil dari bahasa lokal Pati, Gage yang berarti ayo atau *cepatan*, dengan imbuhan go yang dapat diartikan *dong*. Jika kedua kata tersebut digabung akan mempunyai arti “cepatan dong”. Selain itu judul ini bersifat memberi ajakan supaya pembaca segera menuju ke Kota Pati

## Sinopsis

Kota Pati merupakan sebuah Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Kota Pati dapat diakses melalui Jalur Pantura. Terdapat banyak kuliner khas Kota Pati seperti Nasi Gandul, Soto Kemiri, Mangut Kepala Manyung, Nasi Tewel dan masih banyak lagi. Semua kuliner di Pati memiliki cerita dan cita rasa yang unik untuk dinikmati.

## Storyline

*Storyline* dari buku panduan wisata kuliner ini dimulai dengan pengenalan Kota Pati secara singkat, mengenai sejarah, geografis, sosial dan budaya. Lalu dilanjutkan dengan membahas kuliner yang ada di Kota Pati yang merupakan pokok isi dari buku ini. Dalam pembahasan setiap kuliner akan disertakan foto, peta dan informasi seputar kuliner tersebut, seperti sejarah dan harga.

## Gaya Layout

Menggunakan gaya desain *New Simplicity*, yang didominasi dan didukung dengan foto makanan dan tipografi yang simpel. Layout lebih difokuskan ke foto makanan, karena salah satu daya tarik dari wisata kuliner adalah makanannya.

## Tone Warna

Tone warna yang digunakan dalam buku ini adalah perpaduan yang terkesan berani dan masih memiliki

kesan tradisional. Warna yang dipilih terinspirasi dari warna batik khas Kota Pati.



Gambar 9 Tone warna

## Tipografi

Jenis font yang digunakan dalam buku panduan wisata kuliner ini adalah *Lattitude* dan *Open Sans*, yang keduanya merupakan typeface sans serif. Font *Lattitude* akan digunakan dalam penulisan judul buku dan sub-subjudul yang ada di dalam buku. Font *Open Sans* akan digunakan dalam penulisan narasi. Font Budidaya dipilih karena sesuai memiliki kesan tulisan tangan dan tidak terlalu formal, sementara *Vice City Sans* terkesan non-formal.

Contoh font *Lattitude*:

**AaBbCcDdEeFfGgHhIiJjKkLlMmNnOo**  
**PpQqRrSsTtUuVvWwXxYyZz**

Contih font *Open Sans* :

AaBbCcDdEeFfGgHhIiJjKkLlMmNnOoPpQqRr  
SsTtUuVvWwXxYyZz  
1234567890 ~!@#\$%^&\*()\_+`-  
=,./;[]\<>?:“”{}|`|

## Cover Depan dan Belakang

Pada cover bagian depan dari buku panduan wisata kuliner ini akan didesain dengan hiasan ilustrasi vektor dan memuat tulisan “Gage Go : Panduan Wisata Kuliner khas Kota Pati” sebagai judul. Sementara cover belakang akan disertakan sinopsis dan beberapa foto dari Kuliner. Jenis kertas yang dipakai untuk cover adalah art paper dengan laminasi doff.

## Finishing

Untuk proses *finishing*, buku panduan wisata kuliner ini akan menggunakan art paper laminasi doff dan menggunakan teknik jilid softcover.

## Desain Akhir Buku



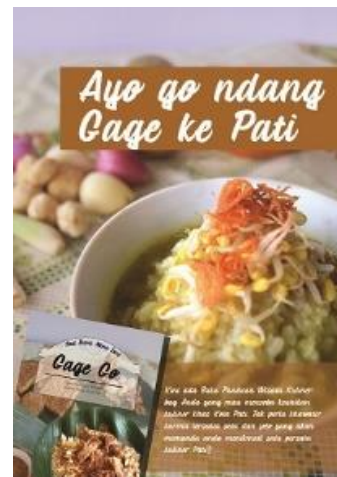
Gambar 10 Cover depan dan belakang





Gambar 11 Layout final desain

Media Pendukung



Gambar 13 Iklan Meja



Gambar 12 Poster Promosi



Gambar 14 Pembatas buku





Gambar 15 Stiker

## Kesimpulan

Kota Pati merupakan salah satu Kabupaten yang tertelak di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki banyak potensi, salah satunya adalah potensi wisata kuliner. Namun sayangnya, nama Kota Pati sendiri masih jarang terdengar oleh wisatawan domestik. Hal ini sangat disayangkan karena kuliner khas Kota Pati memiliki banyak keunikan dan citarasa yang menarik dan unik. Keunikan dari kuliner khas Kota Pati adalah bahan utamanya yaitu, santan. Hampir setiap makanan di Kota Pati mengandung santan. Santan memberikan rasa yang enak dan gurih.

Tujuan utama dari didesainnya buku ini adalah untuk memperkenalkan potensi wisata kuliner khas Kota Pati. Buku ini juga dapat menjadi panduan bagi para wisatawan domestik yang hendak mencoba berbagai macam kuliner khas Pati.

Buku ini dihadirkan untuk mempermudah wisatawan dalam mengeksplorasi kuliner khas Pati. Di dalam buku ini terdapat foto kuliner, informasi, sejarah, keunikan dan peta pemandu untuk menemukan warung kuliner yang telah direkomendasikan.

Dengan dirancangnya buku ini, diharapkan nama kota Pati dan potensi wisata kulinernya semakin dikenal oleh masyarakat.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat-Nya, yang telah memberikan kekuatan kepada saya untuk menyelesaikan Makalah Tugas Akhir. Ucapan terima kasih juga

saya sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu saya selama berlangsungnya Tugas Akhir sampai terselesaikannya laporan ini, diantaranya :

1. Dr. Listia Natadjaja, ST, MT, M.Des., selaku Ketua Jurusan Desain Komunikasi Visual.
2. Elisabeth Christine Yuwono, S.Sn., M.Hum, dan Vanessa Yusuf, S.Ds., M.Ds dosen pembimbing saya selama menjalani proses penulisan Tugas Akhir
3. Dosen Penguji yang telah membantu dalam proses menguji Tugas Akhir saya.
4. Jonathan Sukanto, yang telah membimbing dalam jalannya kerja profesi saya.
5. Orang tua dan kakak saya yang selalu mendoakan dan menyemangati saya dalam menjalani kerja profesi.
6. Teman-teman kelompok 9 saya yang selalu membantu dan kompak dalam melakukan bimbingan.
7. Teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu ada ketika saya memerlukan bantuan dan selalu memberi saya semangat.

## Daftar Pustaka

- Pemerintah Kabupaten Pati. (2017). *Kuliner*. Diakses pada 10 Oktober 2018 dari <https://www.patikab.go.id/v2/id/kuliner/>
- Pemerintah Kabupaten Pati. (2017). *Potensi Pati*. Diakses pada 10 Oktober 2018 dari <https://www.patikab.go.id/v2/id/potensi-pati/>
- Pemerintah Kabupaten Pati. (2017). *Sejarah Pati*. Diakses pada 10 Oktober 2018 dari <https://www.patikab.go.id/v2/id/sejarah-pati/>
- Pemerintah Kabupaten Pati. (2018). *Kondisi Geografis*. Diakses pada 10 Oktober 2018 dari <https://www.patikab.go.id/v2/id/kondisi-geografis/>
- Gassan, R. (2005). *The first American tourist guidebooks: Authorship and the print culture of the 1820s*. *Book History*, 8(1), 51-74.
- KBBI. (2019, buku panduan wisata). Diakses pada 1 Maret 2019 dari <https://kbbi.kata.web.id/buku-panduan-wisata/>
- Kohdyat, H. (1996). *Sejarah Pariwisata dan*



*perkembangannya di Indonesia*. Gramedia Widiasarana. Jakarta.

McDonell, M. J dan Picket, S. (2017). *The art and science of writing a publishable article*. Diakses pada 9 Februari 2019 dari <https://academic.oup.com/jue/article/3/1/jux018/4735280>

Mieli, M. (2017). *The Value of Travel Guidebooks in the digital age*. Master Thesis, Lund University. Diakses pada 9 Februari 2019 dari <http://up.lub.lu.se/luur/download?func=downloadFile&recordOID=8914895&fileOID=8914901>

Nurhidayati, S. E. (2013). *Potensi wisata makanan. Bekerja Berguna Bahagia*, Diakses pada 7 Februari 2018 dari [http://endah-parwis-vokasi.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-70449-Artikel-Potensi%20Wisata%20Makanan%20\(food%20tourism\).html](http://endah-parwis-vokasi.web.unair.ac.id/artikel_detail-70449-Artikel-Potensi%20Wisata%20Makanan%20(food%20tourism).html)

Parsons, N. (2007). *Worth the detour: A history of the guidebook*. New York. The History Press *Survey shows deep class divide in reading habits*. (March 11 2014). Diakses pada 15 Maret 2019. <https://www.theguardian.com/books/2014/mar/11/survey-class-divide-reading-habits>